

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan dari hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I, II dan III pada pembelajaran IPS di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung mengenai “Peningkatan pemahaman *global warming* siswa melalui media video bertema masalah lingkungan dalam pembelajaran IPS” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dengan judul “*Peningkatan Pemahaman Global Warming Melalui Media Video Bertema Masalah Lingkungan dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung*” menghasilkan kesimpulan yang peneliti rumuskan yaitu :

1. Perencanaan dalam menggunakan media video bertema masalah lingkungan untuk meningkatkan pemahaman *global warming* siswa di kelas VIII C, terlebih dahulu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis KTSP. Guru menyiapkan media video bertema masalah lingkungan yang sesuai dengan materi yang akan diberikan pada siswa. Peneliti juga membuat instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data hasil penelitian yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar wawancara, LKS (Lembar Kerja Siswa) berupa tes pemahaman *global warming*, dokumentasi, dan catatan lapangan.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui media video bertema masalah lingkungan untuk meningkatkan pemahaman *global*

*Alifia nurul, 2015*

*Peningkatan pemahaman global warming melalui media video bertema masalah lingkungan dalam pembelajaran ips*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

*warming* siswa. Tentunya saat pembelajaran guru menayangkan video yang bertema masalah lingkungan sesuai dengan materi yang disampaikan pada setiap siklusnya. Pada siklus ke I guru menyampaikan materi dan menayangkan video tentang ketenagakerjaan yang mengambil tema dampak lingkungan yang disebabkan banyaknya pabrik industri di dunia atau di Indonesia yang tentunya asap pabrik tersebut menyebabkan *global warming*. Pada siklus ke II guru menyampaikan materi dan menayangkan video mengenai materi perusahaan BUMN dan BUMS yang mengambil tema asap kendaraan yang disebabkan oleh salah satu perusahaan BUMN yaitu bus damri yang tidak ramah lingkungan, tentunya hal tersebut dapat menyebabkan *global warming*. Kemudian pada siklus ke III guru menyampaikan materi dan menayangkan video mengenai materi permintaan dan penawaran yang mengambil tema peranan pohon untuk keberlangsungan peradaban kehidupan manusia, dimana saat ini semakin banyaknya penggunaan pohon untuk dijadikan kebutuhan manusia sehingga banyak terjadi *illegal logging*.

3. Peningkatan pemahaman *global warming* siswa melalui media video bertema masalah lingkungan pada setiap siklusnya cenderung mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan dapat dilihat melalui lembar observasi siswa dan tes pemahaman *global warming*. Pada siklus ke I hasil observasi siswa mengenai pemahaman *global warming* melalui media video bertema masalah lingkungan terlihat mendapatkan hasil sebesar 53,8 %. Sedangkan hasil tes pemahaman *global warming* pada siswa di siklus I ini mendapatkan hasil sebesar 45,24%. Pada siklus ke II hasil observasi siswa mengenai pemahaman *global warming* melalui media video bertema masalah lingkungan terlihat mendapatkan hasil sebesar 89,7 % dan hasil tes pemahaman *global warming* pada siswa mendapatkan hasil sebesar 71,43 %. Sedangkan untuk siklus ke III didapatkan hasil observasi siswa mengenai pemahaman *global warming* melalui media video bertema masalah lingkungan terlihat mendapatkan hasil sebesar 94,8 % dan untuk hasil tes pemahaman *global warming* pada siswa mendapatkan hasil sebesar 82,77 %. Pada siklus ke III ini lah

target 80% yang diinginkan oleh peneliti dapat tercapai. Siswa sudah menunjukkan pemahaman *global warming* dengan baik.

4. Peningkatan pemahaman *global warming* pada siswa melalui media video bertema masalah lingkungan yang dilaksanakan pada kelas VIII C, peneliti yang berperan sebagai guru pelaksana dalam pembelajaran dikelas memiliki banyak kendala dalam proses pembelajaran melalui media video bertema masalah lingkungan. Adapun kendala-kendala yang peneliti rasakan pada saat penelitian yaitu sebagai berikut:
  - a. Guru harus secara manual membawa infokus dan memasangnya sendiri karena infokus tidak terpasang secara otomatis pada setiap kelasnya
  - b. Guru harus mencari ide-ide kreatif agar materi pokok bisa dikaitkan dengan *global warming*
  - c. Guru juga dituntut untuk menyampaikan materi yang dikaitkan dengan *global warming* agar mudah dipahami oleh siswa
  - d. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media video bertema masalah lingkungan, siswa sulit dibimbing karena ingin menonton paling depan dan cenderung ribut karena terlalu antusias
  - e. Siswa masih ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya di kelas terutama siswa yang duduk di bagian belakang dan terlihat tidak memiliki motivasi belajar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat implikasi pada penelitian ini yang telah peneliti rumuskan, implikasi tersebut diantaranya :

1. Dalam melakukan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas, peneliti diharuskan membuat perencanaan sebaik mungkin. Sama halnya dalam penelitian ini yang berjudul “Peningkatan Pemahaman *Global Warming* Melalui Media Video Bertema Masalah Lingkungan dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 6 Kota

Bandung”. Perencanaan yang dilakukan peneliti telah disiapkan secara matang di setiap siklusnya, agar siswa memahami *global warming* secara maksimal melalui media video bertema masalah lingkungan. Pertama peneliti membuat perencanaan yang di sebut RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di mana dalam RPP tersebut berisi secara rinci dari mulai waktu pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran, penilaian, lembar kerja siswa, dan media pembelajaran khususnya pada penelitian ini menggunakan media video bertema masalah lingkungan, jadi guru harus betul-betul memilah video yang baik agar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap *global warming* yang akan dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung. Jika tidak melakukan perencanaan dengan baik, kemungkinan besar penelitian yang kita harapkan tidak akan berjalan dengan sempurna. Dengan adanya perencanaan yang dilakukan peneliti secara maksimal, penelitian ini berjalan dengan baik untuk meningkatkan pemahaman *global warming* siswa melalui media video bertema masalah lingkungan.

2. Setelah melakukan perencanaan dengan baik, saatnya eksekusi di kelas atau pelaksanaannya di kelas yang menjadi objek peneliti yaitu kelas VIII-C. Karena peneliti sudah melakukan perencanaan dalam bentuk RPP maka saat pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti tidak mengalami kesulitan karena semua langkah-langkah pembelajaran sudah ada di dalam perencanaan atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Siswa sangat antusias ketika melihat tayangan video yang bertema masalah lingkungan yang diberikan oleh guru atau peneliti. Hanya saja guru atau peneliti tetap mengawasi dan mengkondisikan siswa agar saat pelaksanaan tindakan berlangsung dengan tertib.
3. Pada awalnya pemahaman siswa terhadap *global warming* sangat kurang khususnya siswa kelas VIII-C. Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan media video bertema masalah lingkungan untuk meningkatkan pemahaman *global warming* tersebut. Setelah siswa diberikan tayangan video bertema masalah lingkungan saat pembelajaran berlangsung ternyata membuahkan hasil berupa peningkatan terhadap

pemahaman *global warming* yang dilihat dari hasil observasi siswa yang diamati oleh observer dan terlihat dari hasil lembar kerja siswa berupa tes pemahaman *global warming* setelah melihat tayangan video bertema masalah lingkungan tersebut. Melalui media video bertema masalah lingkungan ini siswa dapat memahami *global warming* dan pemahaman tersebut meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini tidak terlepas dari perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang berjalan dengan lancar sesuai harapan peneliti.

4. Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki beberapa kendala yang dirasakan oleh setiap peneliti. Sama halnya dalam penelitian ini memiliki kendala seperti repotnya peneliti harus membawa infokus beserta yang lainnya dan memasang infokus secara manual ketika penelitian akan dilaksanakan. Sebelumnya peneliti sudah mempertimbangkannya dan sudah diketahui bahwa di setiap kelas memang tidak dipasang infokus secara otomatis, jadi ketika akan melakukan penelitian peneliti harus membawa infokus dari ruangan kepala sekolah. Hal ini akan menyebabkan waktu sedikit terbuang saat sebelum memulai pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti merencanakan waktu sebaik mungkin agar waktu yang disediakan cukup dan efisien.

### **C. Rekomendasi**

Pada bagian ini berisi mengenai rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak lain terkait dengan penelitian tentang peningkatan pemahaman *global warming* melalui media video bertema masalah lingkungan berdasarkan pengalaman selama peneliti melakukan penelitian di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Penjelasan lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut:

Bagi Sekolah, dengan diadakannya Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi pijakan dasar untuk lembaga/sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan maupun upaya perbaikan serta memberikan kebijakan dalam pengajaran IPS yang tidak hanya tergantung pada kualitas kinerja guru saja, namun semua orang yang

menjadi komunitas sekolah juga. Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah dalam hal peningkatan pemahaman *global warming* pada siswa di dalam pembelajaran IPS. Pengajaran mengenai *global warming* diharapkan bisa seterusnya diajarkan dan diaplikasikan saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan bekal ilmu yang diberikan oleh guru akan bermanfaat untuk siswa pada kehidupan sehari-harinya. Memperkaya khasanah sekolah tentang salah satu motivasi siswa didalam proses belajar untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan yang seharusnya diasah di kelas guna memperbaiki mutu sekolah dan meningkatkan kompetensi siswa. Peneliti memberikan rekomendasi agar sekolah untuk dapat terus memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi kehidupan di bumi saat ini yang sudah semakin tua, misalnya melalui kegiatan pemeriksaan kebersihan sebelum pembelajaran dimulai dan selalu mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya, menggunakan botol minuman dari rumah, mengurangi konsumsi menggunakan plastik dan sebagainya, mendaur ulang barang bekas dan sebagainya, dengan hal-hal yang kecil ini akan memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari baik untuk pihak sekolah dan untuk siswa. Dengan begitu, dengan diadakannya penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan atau rekomendasi pada sekolah agar dapat dikembangkan untuk keberhasilan hidup di masa mendatang. Sebagai referensi sekolah untuk menciptakan sumber manusia berkualitas yang mampu memahami dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi Guru, peneliti memberikan rekomendasi agar peserta didik yang masih memiliki pemahaman *global warming* yang rendah, untuk terus diberikan motivasi dan perhatian lebih. Pemberian kata-kata positif yang membangun serta motivasi diharapkan mampu guru lakukan pada setiap pembelajaran IPS agar peserta didik merasa dihargai. Peneliti merekomendasikan pula agar guru mampu untuk menerapkan media video dalam pembelajaran IPS di setiap kelas. Kemudian, guru juga mampu memberikan pemahaman *global warming* untuk kelas lainnya juga yang dinilai memiliki pemahaman *global warming* yang rendah. Pengoptimalan

kinerja guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media khususnya video harus dibarengi dengan kemampuan guru mengeksplorasi materi pembelajaran agar lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan jaman. Khususnya dalam pembelajaran IPS guru harus senantiasa memperbaharui pengetahuannya yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat terhadap lingkungan yang merupakan sumber kajian IPS. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk guru agar kedepannya siswa mampu menjalani perilaku *green behavior*.

Bagi Siswa, dengan adanya pembelajaran melalui media video bertema masalah lingkungan ini dapat bermanfaat bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS. Mengajarkan pengenalan makna sebuah konsep yang berarti untuk kehidupannya. Karena pada usia mereka yang akan meneruskan untuk menjaga dan mencintai lingkungan di bumi ini. serta memberikan pembelajaran bermakna yang diharapkan mampu diaplikasikan pada kehidupan sehari-harinya. Melalui media video bertema masalah lingkungan ini dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dengan tindakan yang nyata.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi dasar, referensi serta acuan bagi penelitian selanjutnya, memberikan wawasan untuk melakukan penelitian dengan masalah yang serupa di masa-masa mendatang. Segala kendala yang dihadapi dalam penelitian ini dapat dijadikan pelajaran agar apabila pada penelitian selanjutnya dengan penelitian yang relatif sama dengan apa yang sudah diterapkan pada penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan, untuk kedepannya peneliti selanjutnya dapat lebih meningkatkan *awareness* terhadap *global warming*. Selanjutnya, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran tersendiri bagi peneliti, menambah khazanah keilmuan sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak dalam menghadapi peserta didik.